

BAB III

METODE PENELITIAN

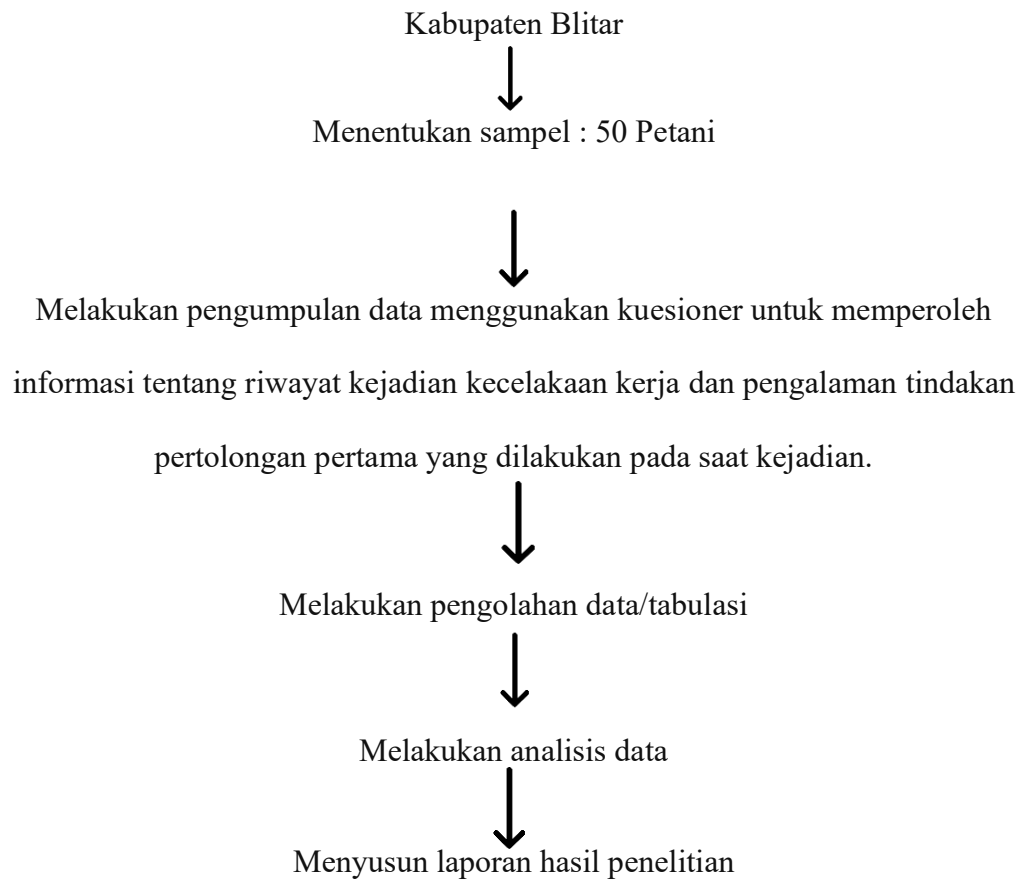
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif untuk mengidentifikasi jenis kecelakaan yang pernah dialami, dan pengalaman praktik tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja di kalangan petani RT01/RW05 Desa Bacem Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel dengan instrumen penelitian berdasarkan prosedur statistik (Sugiyono,2019).

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai fenomena yang terjadi tanpa melakukan intervensi langsung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang pengalaman praktik tindakan pertolongan pertama yang dimiliki oleh petani. Pendekatan ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat atau mengembangkan teori baru, tetapi lebih kepada memahami keadaan yang ada serta Data yang dikumpulkan berbentuk angka atau data statistik, misalnya hasil dari kuesioner atau observasi yang diukur dengan skala tertentu. Pengambilan data dilakukan dengan kunjungan rumah ke rumah. Data yang didapat dari kuisisioner dan lembar observasi pada petani RT01/RW05 Desa Bacem Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

B. Kerangka Kerja

Menetapkan Populasi: Petani RT01/RW05 Desa Bacem Kecamatan Sutojayan



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

C. Subjek Penelitian

1. Populasi:

- a) Seluruh petani yang tinggal di RT 01 RW 05 Desa Bacem Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar baik laki-laki maupun perempuan, yang aktif bekerja dalam sektor pertanian sejumlah 50 jiwa.
- b) Populasi ini dipilih karena memiliki risiko tinggi terhadap kecelakaan kerja akibat aktivitas fisik yang berat dan penggunaan alat kerja.

2. Kriteria Inklusi:

- a) Petani yang berdomisili di RT 01 RW 05 Desa Bacem Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar
- b) Petani di segala usia.
- c) Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani informed consent.

3. Kriteria Eksklusi:

- a) Petani yang sedang tidak aktif bekerja karena sakit atau alasan lain.
- b) Responden yang tidak dapat berkomunikasi secara efektif atau menolak berpartisipasi.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada 17- 30 Maret 2025 dengan kunjungan *door to door*, dan wawancara langsung pada saat petani berkumpul di rumah salah satu warga saat setelah kegiatan panen.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009) . Adapun variabel penelitian ini adalah jenis kecelakaan kerja yang pernah dialami petani dan pengalaman tindakan pertolongan pertama kecelakaan kerja yang dilakukan oleh petani.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Peneliti menentukan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi 50 petani di RT01/RW05 Desa Bacem Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar
- b. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti mengurus administrasi dan perizinan sebagai berikut :
 - a) Surat izin pengambilan data dari kampus
 - b) Surat tersebut diserahkan kepada Kepala Desa Bacem untuk memperoleh surat keterangan pemberian izin penelitian di Desa Bacem.
 - c) Surat izin pengambilan data dari kampus dan Desa diserahkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar
 - d) Menyerahkan surat izin dan meminta izin kepada ketua RT setempat
- c. Setelah mendapat izin, peneliti mencari data responden sesuai kriteria inklusi dengan kunjungan dari rumah ke rumah.

- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan memberikan lembar permohonan menjadi responden. Jika responden menyetujui dan bersedia maka diarahkan untuk mengisi lembar inform consent/lembar persetujuan menjadisubjek penelitian.
- e. Setelah responden mengisi informed consent, peneliti melakukan wawancara terkait dengan penelitian.
- f. peneliti memberi kuesioner terkait riwayat kejadian kecelakaan kerja dan tindakan pertolongan pertama yang dilakukan oleh responden beberapa waktu lalu.
- g. Setelah selesai melakukan pengambilan data, peneliti mengolah dan menganalisa data yang didapat untuk disajikan dalam bentuk tabel deskriptif.
- h. Selanjutnya peneliti membuat laporan penelitian untuk seminar hasil.

G. Definisi Operasional

Tabel 3 . 1 Definisi Operasional

(1) Variabel	(2) Definisi Operasional	(3) Parameter	(4) Alat Ukur	(5) Skala Ukur	(6) Kriteria
Jenis jenis kecelakaan kerja yang pernah dialami petani	Segala jenis kecelakaan kerja yang pernah di alami oleh petani saat bertani akibat tertusuk, tersayat benda tajam, terpukul atau lebam akibat benda tumpul, cedera karena terjatuh atau tergelincir, keracunan akibat penggunaan pestisida, cedera akibat hewan atau tumbuhan,	a) Luka karena alat tajam (sayat, tusuk, robek (sabot, cangkul, mesin pertanian) yang menyebabkan pendarahan b) Terjatuh atau terpeleset c) Luka karena hewan berbisa dan tumbuhan (duri dan akar) d) Keracunan bahan kimia atau pestisida e) Lainnya (sebutkan secara spesifik)	Lembar kuesioner	<i>Ordinal</i>	Pernah atau tidak pernah dan frekuensi
Pengalaman tindakan pertolongan pertama pada	Segala bentuk pengalaman petani dalam memberikan atau menerima	1) Pertolongan pada luka Lecet, gores, robek (terdapat pendarahan) akibat alat dan mesin pertanian	Lembar observasi berdasarkan kuisisioner	<i>nominal</i>	Setiap isian tindakan akan diberi nilai, jika tindakan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
kecelakaan kerja petani di RT01/RW05 Desa Bacem Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blita	tindakan pertolongan pertama saat mengalami kecelakaan kerja seperti luka, dehidrasi, tersengat listrik, terkena bahan kimia, dan lain-lain di lingkungan kerja pertanian	<p>a) Menyisihkan pakaian korban dari luka</p> <p>b) Membersihkan kulit sekitar luka dengan air bersih</p> <p>c) Mencuci luka dari dalam keluar menggunakan betadine</p> <p>d) Menghentikan pendarahan dengan menekan langsung pada luka menggunakan kain bersih atau kasa</p> <p>e) Membalut luka dengan kasa atau kain bersih</p> <p>f) Jika memburuk, segera menuju faskes terdekat</p> <p>2) Cedera (terjatuh, terpeleset, tergelincir)</p> <p>a) Melakukan kompres dingin 15–20 menit</p> <p>b) Melakukan ompresi (membalut lokasi cedera)</p> <p>c) Melakukan posisi elevasi (angkat area lebih tinggi daripada jantung)</p>			<p>Dilakukan = 1 Tidak dilakukan = 0</p> <p>Kemudian skor diolah dengan menggunakan rumus Arikunto (2021):</p> $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan: P = Persentase f = Jumlah tindakan yang dilakukan N = Jumlah tindakan 100% = Nilai teta Hasil akan dikategorikan menurut Arifin (2017):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Baik= 90% -100% 2. Baik = 80% -89% 3. Cukup =70% - 79% 4. Kurang =60% - 69%

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>d) Menghindari gerakan berlebihan</p> <p>e) Segera Menuju ke faskes terdekat</p> <p>3) Kecelakaan akibat hewan berbisa</p> <p>a) Mencuci luka dengan air bersih yang mengalir</p> <p>b) Membersihkan luka menggunakan antiseptik (betadine)</p> <p>c) Mengikat bagian tubuh yang tergigit agar racun tidak menyebar ke anggota tubuh lain</p> <p>d) Segera Membawa ke faskes terdekat apa bila (terdapat pendarahan besar, nyeri, bengkak, kemerahan</p> <p>4) Keracunan bahan kimia atau pestisida</p> <p>a) Bila terkena kulit atau badan, segera melepas pakaian atau baju dan segera guyur dengan air secara terus menerus kurang lebih selama 15 . mmenit</p>			<p>5. KurangSekali = $\leq 59\%$</p>

<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
		<p>b) Bila terkena mata segera mengguyur dengan air mengalir secara terus menerus selama kurang lebih 15 menit dengan kelopak mata dibuka lebar</p> <p>c) Bila terhirup segera berpindah ke tempat dengan udara segar</p> <p>d) Bila tertelan segera berkumur kemudian beri 1 atau 2 gelas air putih, jangan dirangsang untuk dimuntahkan kembali</p> <p>e) Segera berkunjung ke faskes terdekat</p>			

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Thalha et al., n.d.). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuisisioner tentang jenis kecelakaan yang pernah dialami responden, dan bagaimana pengalaman tindakan pertolongan pertama kecelakaan kerja pada petani jika dibandingkan dengan standard operasional yang sesuai

I. Pengolahan, Analisa, dan Penyajian Data

1. Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data dengan cara:

1. Editing

Editing bertujuan untuk memeriksa dan memperbaiki isi formulir atau kuesioner. Peneliti melakukan pengecekan dan penyuntingan kuesioner sebelum data diolah guna memastikan kualitas data yang lebih baik. Langkah berikutnya adalah memvalidasi jawaban kuesioner kepada responden untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian.

2. Scoring

Penilaian skor dilakukan untuk menentukan apakah suatu upaya telah dilakukan sesuai dengan standard atau tidak. Dalam penelitian ini,

tindakan yang dilakukan diberi skor 1, sedangkan yang tidak dilakukan diberi skor 0.

3. Coding

Setelah hasil observasi dan kuesioner diperiksa serta disunting, langkah berikutnya adalah mengolah data melalui proses *coding*. Proses ini mengubah data yang awalnya berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Pemberian kode ini sangat penting untuk mempermudah proses memasukkan data (*data entry*) ke dalam aplikasi SPSS.

4. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menyusun data agar dapat dihitung dan disusun dengan mudah dalam bentuk tabel. Setelah masing-masing indikator diketahui, seluruh data diorganisasi dalam tabel dan disertai narasi untuk mempermudah penarikan kesimpulan dan penyampaian hasil.

2. Analisa Data

Data hasil observasi keterampilan yang dikumpulkan oleh peneliti akan dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase. Tindakan yang dilakukan sesuai standard prosedur akan diberi skor 1, sedangkan tindakan yang tidak dilakukan diberi skor 0. Selanjutnya, skor tersebut dijumlahkan, direkap, dihitung nilai rata-ratanya, dan disajikan dalam bentuk persentase menggunakan rumus dari Arikunto (2021).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah tindakan yang dilakukan

N = Jumlah tindakan

100% = Nilai tetap

Setelah itu, peneliti mengidentifikasi pengalaman tindakan pertolongan pertama kecelakaan kerja pada petani yang sesuai dengan jenis kecelakaan dan standard prosedur. Hasil akan dipresentasikan menurut Arifin (2017):

a. Sangat Baik = 90% - 100%

b. Baik = 80% - 89%

c. Cukup = 70% - 79%

d. Kurang = 60% - 69%

e. Kurang Sekali = ≤ 59 %

g. 100% = Seluruhnya

3. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung hasil kuesioner kemudian data akan dikelompokkan. Hasil pengelompokkan akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Dari hasil penyajian tersebut, peneliti akan menarik kesimpulan berupa jenis jenis kecelakaan yang pernah dialami dan pengalaman tindakan pertolongan pertama kecelakaan kerja pada petani di RT01/Rw05, Desa Bacem Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

J. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (informed consent)

Informed consent adalah suatu bentuk lembar persetujuan yang diberikan peneliti kepada responden agar responden memahami maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Jika responden menolak, maka peneliti harus menghormati dan tidak memaksakan kehendak dari responden tersebut (Notoatmodjo, 2018). Peneliti akan memberikan lembar persetujuan dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. Autonomy (tanpa nama)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan tujuan. Tujuan dari autonomy yaitu menjaga kerahasiaan responden. Peneliti tidak menambahkan nama responden, hanya menuliskan kode untuk pengambilan data (Notoatmodjo, 2018).

3. Asas Kemanfaatan (beneficence)

Penelitian dapat dilakukan bila manfaat nya lebih besar daripada efek negatif yang dapat merugikan responden. Peneliti harus mengikuti prosedur dan aturan yang telah ditetapkan sehingga tidak berdampak negatif bagi responden 50 (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menjelaskan bahwa kuesioner yang diberikan dapat mengidentifikasi pengalaman pertolongan pertama kecelakaan kerja pada petani di RT01/Rw05, Desa Bacem Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

4. Asas keadilan (justice)

Maksud dari keadilan dalam penelitian ini adalah adanya jaminan pada responden bahwa responden akan mendapat perlakuan dan manfaat yang sama baik

sebelum, setelah atau selama melakukan penelitian tanpa memandang agama, latar belakang atau ras (Notoatmodjo, 2018).

5. Kerahasiaan (confidentiality)

Peneliti bertanggung jawab untuk menjamin kerahasiaan responden penelitian. Informasi dan identitas yang terkait dengan responden tidak diungkapkan dan tidak seorang pun kecuali peneliti yang memiliki akses. Peneliti hanya diizinkan menulis kode dan inisial sebagai alternatif pengganti identitas subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018).